Educativa: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 02, No. 1, Mei 2024, pp. 11-21
http://ejournal.staibrebes.ac.id/index.php/educativa | | e.ISSN 2987-6796
p.ISSN: 2987-7245

Pendampingan Belajar Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Iqro' Pada Siswa Kelas 1 Di TPQ Al-Khair Desa Cipajang, Banjarharjo, Brebes

Nurwindah [a,1,*] Mubayinah [a,2,*] Masitoh [a,3,*]

*a 1 STAI Brebes, Indonesia
*a 2 STAI Brebes, Indonesia
*a 3 STAI Brebes, Indonesia

[1] nurwindaa947@gmail.com [2] mubayinah@staibrebes.ac.id [3]masitoh@staibrebes.ac.id
*Correspondent Author

ARTICLE INFO

Article history
Received:
25-04-2024
Revised:
05-05-2024
Accepted:
20-05-2024

Keywords
assistance in learning the Koran and the iqro' method

ABSTRACT

This research was motivated by the fact that there were still students who were unable to read the Koran correctly and according to the rules of recitation. Meanwhile, this age is the right time to learn the Qur'an well. There are some students who are not fluent in reading the Koran and do not comply with the reading rules stated in their tajwid books. Because of this, the Al-Qur'an teaching assistance program applies one method, namely the iqro' method, at TPQ Al Khair, Cipajang Village, Banjarharjo District, Brebes Regency, which is intended so that students at TPQ Al Khair, Cipajang Village will love and like the Al-Qur'an. and increasing students' enthusiasm for studying the Al-Qur'an, being able to understand and understand how to pronounce the Arabic alphabet/hijaiyah letters found in the Al-Qur'an according to the tajwid and makhroj. The method used is: descriptive qualitative research method. This research explains how the application of the iqro' method can be carried out at tpq al-khair so that students can read the Al-Qur'an well and correctly. And the results of this research are that students who previously did not understand how to pronounce the Arabic alphabet, the science of recitation and makhroj in learning the Al-Qur'an after research in the Cipajang village community, with this assistance can help students to know more and be able to practice reading Al-Qur'an. Furqon is equivalent to the right reading law and tajwid rules.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya siswa yang tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Padahal, usia mereka merupakan saat yang tepat untuk belajar Al-Qur'an dengan baik. Beberapa siswa masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an dan belum memahami hukum bacaan sesuai buku tajwidnya. Untuk mengatasi masalah ini, program pendampingan pengajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro' diterapkan di TPQ Al Khair Desa Cipajang, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. Tujuannya adalah agar siswa mencintai Al-Qur'an, meningkatkan semangat belajar, serta memahami cara pengucapan huruf hijaiyah sesuai dengan tajwid dan makhrojnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menjelaskan penerapan metode Iqro' di TPQ Al Khair. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya tidak memahami tajwid dan makhroj kini dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan benar. Pendampingan ini membantu siswa menguasai cara pengucapan abjad Arab sesuai dengan hukum bacaan dan kaidah tajwid yang tepat.

Kata Kunci: Pendampingan, belajar Al-Qur'an, metode iqro'

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

Pendahuluan

Al-Qur'an ialah satu keajaiban yang telah diturunkan oleh Allah SWT.kepada Nabi akhir zaman yaitu Rosulullah SAW. Yang dijadikan untuk petunjuk jalan hidup bagi seluruh umat muslim agar dapat hidup dengan tenteram, aman, bahagia, damai, dan rukun baik dunia yang fana maupun di akhirat kelak yang bersifat kekal abadi. Keaslian dan keorisinalitas Al-Qur'an juga terdapat dalam Al-Qur'an, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam firman-Nya:

﴿ اِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَاِنَّا لَهٗ لَحٰفِظُوْنَ ۝٩ ﴾

Artinya: *"Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya".* QS Al-Hijr ayat 9

Al-Qur'an merupakan salah satu mukjizat terbesar yang diberikan kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam, apabila anda membaca Al- Furqon maka anda akan diberi kebaikan (Purnama, Sarbini, & Maulida, 2022). Al-Qur'an ini memiliki manfaat untuk umat muslim, karena kaum muslim diperintahkan untuk mempercayai atau mengimani Al-Qur'an yang diberikan sebagai keajaiban terbesar Rosululloh Saw dan Kitab Suci Allah SWT (Wahida, 2021). Seluruh kaum muslim diwajibkan untuk mengetahui dan memahami isi kandungan dari Al-Qur'an dengan membacakan ayat suci Al-Qur'an untuk suatu kemahiran, keaslian, penguasaan dengan arti kesesuaian dalam syarat-syarat ucapan.

Agar lebih mudah lagi untuk mempelajari Al-Qur'an, dengan itu diperlukan adanya cara atau metode yang akurat agar bisa dipahami. Metode adalah suatu bagian yang penting dalam pendidikan. Dengan strategi yang pas suatu pendampingan akan memberikan pengaruh positif dan produktif. Ada berbagai cara yang bisa dilakukan dalam proses belajar Al-Qur'an diantaranya yaitu metode tahsin, metode yanbua, metode qiroati, metode iqro, dan lain sebagainya. Namun dalam penelitian ini hanya berfokus pada satu metode yaitu metode iqro'. Metode iqro' itu suatu metode dimana anak anak atau siswa tidak mengeja akan tetapi seorang guru memberi contoh bacaan yang terdapat pada jilid iqro' yang kemudian anak tersebut akan mengulangnya satu sampai dua kata dengan baik dan benar.

Fungsi dari metode iqro' adalah dijadikan serupa instrumen buat memperoleh target pendidikan bisa disebut pula sebagai aspek dari tahap pembelajaran jelas maka dengan menggunakan cara ini (terapan) efektifitas serta efisiensi dalam belajar siswa akan mudah tercapai. Untuk meningkatkan efektifitas kegiatan belajar siswa, hal ini dicapai melalui penentuan jenis cara dan instrumen yang dianggap lebih berpengaruh dan cepat dalam memperoleh sasaran yang dinantikan. Program ini merupakan bagian dari suatu dedikasi mahasiswa KKN pada rakyat desa cipajang adalah dengan pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dengan penerapan metode iqro di TPQ Al-Khair Cipajang Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes.

Diketahui ada beberapa anak ternyata tidak mampu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dan mempelajari Al-Qur'an dengan bijak dan terampil seimbang pada cara pengucapan huruf yang benar dan menyadari perihal itu maka mahasiswa yang melaksanakan KKN menyiapkan pemasyarakatan dengan kelompok untuk memaparkan rencana kegiatan membantu membimbing Al-Qur'an karena di cipajang ada siswa yang tidak bisa mengenal huruf arab dengan dengan baik dan lancar, dan masyarakat telah memberikan rekomendasi kepada anak-anak tersebut agar mahasiswa KKN dapat membantu mereka untuk belajar Al-Qur'an yang dilaksanakan di TPQ Al-Khair cipajang kecamatan banjarharjo kabupaten brebes. Karena kita juga ingat bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan sebagai keajaiban

kepada Nabi Muhammad SAW. Yang berisi petunjuk dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi umat Islam.

Belajar Al- Qur'an di TPQ Al-Khair cipajang kecamatan banjarharjo kabupaten brebes telah dilakukan sejak lama. Namun ada anak yang tidak lancar ketika melafalkan Al-Qur'an dan memerlukan bimbingan tambahan. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian saat ustadz dan ustadzah sedang menjelaskan selama proses pembelajaran Al-Qur'an sedang berlangsung.

Metode iqro' juga salah satu metode yang lebih menekankan secara langsung pada latihan membaca Al- Qur'an ditpq Al-Khair cipajang kecamatan banjarharjo kabupaten brebes. Dengan adanya mahasiswa KKN sebagai suatu penelitian kepada masyarakat dengan cara mengajarkan anak-anak belajar Al-Qur'an menggunakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu dengan metode iqro', dengan harapan supaya siswa akan semakin menggemari ayat suci Al-Qur'an serta semakin memiliki semangat dan keinginan untuk mempelajarai Al-Qur'an, mengenal kaidah hukum bacaan Al-Qur'an, makhroj, dan ilmu tajwidnya.

Metode

Metode analisis yang telah dipakai dalam penelitian itu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah kerangka metodologis yang bertujuan untuk memahami, mengkaji, dan menganalisis aspek komplek interaksi manusia, perilaku, dan perinstiwa dalam kehidupan masyarakat. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data yaitu diantaranya adalah dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian, observasi di tempat yang akan diteliti, kelompok fokus, dan analisis literatur.*(buku metode penelitian kual dan kuan.pdf, n.d.)*

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang akan menghasilkan data-data secara deskripsi berupa serangkaian kata atau kalimat tertulis ataupun lisan yang dihasilkan dari orang-orang yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Suatu data yang akan dihasilkan berupa deskripsi atau penjelasan dari permasalahan sesuai dengan kenyataan yang ada.

Hasil dan Pembahasan

A. Metode Belajar Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci yang telah diturunkan Allah SWT sebagai mukjizat kepada Nabi muhamad saw melalui perantara malaikat jibril secara bertahap yang terdapat 30 juz dalam 114 surat yang dijadikan sebagai pedoman hidup oleh seluruh kaum muslimin.(Syaikhon, 2017) Dan kitab ini pun menjadi satu keajaiban paling agung yang diberikan kepada Rosulullah solallahu alaihi wasalaam. ketika membaca dan mempelajari maka akan memperoleh pahala bagi yang mau membaca dan mempelajarinya. Kita sebagai umat Nabi Muhamad saw memiliki kewajiban untuk membaca Al-Qur'an. Untuk melaksanakan kewajiban tersebut sebagai wali murid ada kalanya jika kita itu dapat menambahkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an untuk membacanya setiap hari terutama pada anak usia dini. Sebagai orang tua hendaknya kita memberikan ilmu dan pemahaman pada anak tentang agama dan mengajarkan untuk mempelajari ayat suci Al-Qur'an dengan bagus dan sesuai karena perihal tersebut sudah menjadi kewajiban dari orang tua untuk mengajarkan Al- Qur'an.

Membaca dan mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban dan sangat penting

dimulai sejak kanak-kanak. Rosulullah saw sendiri menekankan pentingnya belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Generasi pada zaman Rosulullah saw sangat dekat dengan Al-Qur'an dan berhasil mencapai zaman keemasan. Sedangkan, di era globalisasi saat ini yang sudah canggih dalam hal apapun, banyak generasi muda yang terlena dengan kesenangan duniawi dan melupakan pentinngnya mempelajari Al-Qur'an, akan tetapi lebih memilih pada bermain gadget. Adapun beberapa macam metode yang ada dalam belajar Al-Qur'an, antara lain yaitu:

1. Metode Ummi

   Metode ummi mengacu pada metode yang menggunakan sistem belajar Al-Qur'an dengan amalan yang baku, terangkum. Dalam 7 (tujuh) program Prinsip Dasar Bangsa meliputi tasih, tahsin (meningkatkan membaca.), sertifikasi, tutor (pelatihan), bimbingan, debat (ujian kekuatan) dan khatam.(Hasunah, 2017).

   Metode ini disebut dengan metode Ummi, terinspirasi dari kisah turunnya wahyu Al-Qur'an, wahyu yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad SAW. Dia memiliki kegemaran membaca, atau begitu dia menyebutnya, "Ummi". Dan yang menguatkan gagasan tersebut adalah bahwa dalam mengajarkan metode ini, siswa diajari dari awal sampai akhir, kemudian siswa mengikuti perkataan guru sampai mereka mengerti. Lagi pula, guru tidak bisa melanjutkan cerita sebelumnya. Siswa sangat memahami apa yang diajarkan guru. (Izzan & Saepudin, 2018)

2. Metode Yanbu'a

   Metode yanbu'a merupakan suatu metode yang digunakan dalam belajar Al-Qur'an denga dilengkapi suatu pemilihan dalam materi pembelajaran dalam membaca Al-Qur'a dengan cepat n dan penyampaiannya juga menggunakan bahasa yang sederhana, dan efektif sehinnga dapat mempermudah anak dalam membaca Al-Qur'an. Dalam belajar Al-Qur'an yang menggunakan metode ini sesuai pada kemampuan anak didiknya mulai dari mengenal beberapa huruf hijaiyah sampai seluruh huruf hijaiyahnya, bisa membaca dan menulis huruf hijaiyah hingga pada akhirnya anakdidik akan mengetahui kaidah/hukum dalam membaca Al-Qur'an atau yang sering kita ketahui adalah ilmu tajwid.(Suriah, n.d.)

3. Metode Tahsin

   Menurut Abdur Rauf yang dimaksud dengan tahsin dalah salah satu cara dalam belajar Al-Qur'an dengan bbaikk dan benar serta untuk melatih tilawah yang indah dengan memfokuskan pada pengucapan huruf sesuai dengan makhrojnya, sifat-sifat dalam huruf hijaiyah, dan pada kaidah ilmu tajwid. Metode ini dapat dilakukan secara fast to fast atau tatap muka langsung antara guru dan muridnya

agar sanad keilmuannya itu tetap menyambung sampai kekasih Allah SWT yaitu Rosulullah saw.(Fitriani, 2020)

4. Metode Qiroati

Metode qiroati merupakan salah satu metode dalm belajar Al-Qur'anyang menitikberatkan anak didik pada hasil bacaan yang benar dengan suara yang indah dan mempertahankan pada kualitas pembelajaran yang memiliki sertifikasi/ dalam hal ini hanya guru tertentu yang dapat mengajarkan Al-Qur'an dengan metode Qiroati.(Syaikhon, 2017)

5. Metode Iqro'

Konsep "metode" memiliki beragam interpretasi. Ahmad Tafsir mendefinisikan metode sebagai "cara" yang berasal dari kata "method" dalam bahasa Inggris. Sedangkan menurut Zuhairi merujuk pada bahasa Yunani, dengan menghubungkan "methode" dengan kata "metha" dan "hodos", yang menandakan "perjalanan" menuju tujuan. Secara umum, metode itu dapat diartikan sebagai cara yang tepat dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam konteks belajar dan menghafal Al-Qur'an ada berbagai metode yang dapat diterapkan untuk mempermudah dan mempercepat dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an.

Iqro' dalam arti luas meliputi membaca, memahami, mengeja, melafalkan, dan bahkan meramalkan. Iqro' dalam bahsa arab memiliki makna yang lebih luas lagi, mencakup membaca, menelaah, dan menyampaikan dan mencakup segala bentuk bacaan, baik tertulis ataupuantidak tertulis. Perintah iqro' sudh tertera dengan jelas dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1 yang merupakan perintah utama dalam Islam untuk menjadi pembaca yang mahir dan jalan menuju pengetahuan. Dengan membaca dapat membuka jalan bagi manusia untuk mencapai kemajuan dan kesuksesan. Iqro' merupakan kata pertama dari wahyu yang diterima Nabi Muhammad Saw, dan memiliki makna yang luas. Kata ini sering merujuk pada berbagai bentuk bacaan, baik yang berasal dari Tuhan (kitab suci) maupun dari manusia yang sering digunakan dalam Al-Qur'an. Karena tidak ada penjelasan yang spesifik tentang objek bacaan, iqro' dapat diartikan sebagai perintah untukmembaca segala sesuatu, baik tertulis maupun tidak tertulis, suci maupun tidak suci.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan metode iqro'merupakan suatu metode pengajaran Al- Qur'an yang didasarkan pada model pendidikan yang berkaitan dengan anak atau siswa, yaitu dengan menghadirkan peluang untuk masing - masing siswa untuk meningkatkan pengetahuan secara efektif sesuai dengan kesanggupan yang telah di miliki.

Untuk membantu pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqro' di TPQ Al-Khair

cipajang, pelatihan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut: Bagian pembukaan mahasiswa KKN mengawali dengan mengucapkan salam yang kemudian siswa akan menanggapi dengan salam juga dan memmembacakan do'a sebelum mengaji untuk memulai pembelajaran kemudian mahasiswa KKN meminta agar siswa mengambil dan menyiapkan iqro', dengan menanyakan sudah sampai halaman berapa yang telah mereka baca kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut.

Bagian inti minta siswa untuk baca kaca halaman ketika belum diulas atau kaca halaman setelahnya. Ketika siswa masih ada kesalahan dalam bacaan maka beri peringatan dengan memberi instruksi untuk berhenti sejenak dan disuruh untuk mengikuti instruksi dari satu anggota kelompok KKN akan membacakan kembali bacaan yang tidak pas dengan contoh bacaan yang tepat dan sesuai.

Tahap penutup yaitu menciptakan suasana yang baik dengan memberikan beberapa motivasi pada siswa kelas 1, kemuadian kelas diakhiri dengan membaca do'a dan ditutup dengan mengucapkam salam.

Dalam kegiatan pendampingan ini banyak manfaat untuk membantu mempelajari Al-Qur'an dengan menerapkan metode iqro' di TPQ Al-Khair cipajang seperti buku iqro' yang mudah untuk dibawa dan banyak nasehat teknis belajar sebagai petunjuk untuk siswa agar lebih mudah dalam membacanya. Setiap memulai belajar Al-Qur'an siswa diberikan pengenalan abjad arab agar bisa mengenal antara abjad arab yang satu dengan abjad arab lainnya.

Yang pertama murid disuruh untuk membacakan abjad arab satu persatu kemudian melanjutkan dengan membaca yang hurufnya menyambung atau sudah dalam bentuk kata ataupun kalimat. Jika pembacaannya masih salah maka salah satu mahasiswa KKN akan memberikan petunjuk atau intruksi untuk siswa agar berhenti sejenak untuk memperbaiki sendiri bacaan yang salah dengan mengulangi pembacaan tersebut sampai benar. Setiap siswa belajar mengaji dengan satu mahasiswa KKN agar pembelajaran dapat dilakukan secara individual.

Mahasiswa KKN jika ingin menegur saat ada kesalahan saat membacakan abjad arab Al-Qur'an maka tegurlah dengan komunikasi yang menyenangkan untuk memberitahu siswa bacaan yang benar dan salah, memotivasi, dan mengoreksi siswa dengan menggunakan peringatan yang tepat ketika mereka gagal berilah teguran yang menyenangkan bagi siswa agar siswa tetap semangat dalam belajar Al-Qur'an.

Ketika pelaksanaan pendampinngan belajar Al - Furqon di TPQ Al-Khair cipajang ada beberapa kendala yang dialami, yaitu ada kemungkinan siswa itu berhasil dan ada juga yang tidak tergantung pada tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Ada murid yang

tangkas dalam menangkap suatu materi yang telah disampaikan ada juga murid yang lelet dalam menagkap objek atau substansi yang telah diberikan oleh guru. Pada anak usia dini itu belum bisa untuk mulai berpikir secara konkret yang menyebabkan kurangnya dalam penyerapan dan pemahaman pada materi yang telah disampaikan jadi untuk melakukan kegiatan membaca pun masih kurang dalam penyerapan materi dengan cepat.

B. Implementasi metode Iqro' pada TPQ Al-Khair

Taman pendidikan Al-Qur'an adalah satu yayasan yang didirikan untuk menyelenggarakan atau mengadakan pendidikan yang mengajarkan tentang agama Islam dan lebih menekankan pada binaan Al- Furqon pada anak usia dini dan pemberian materi tentang dasar-dasar agama Islam agar bisa membantu pengetahuan anak tentang agama islam. TPQ memiliki peran penting dalam menunjang pendidikan agama anak-anak dan masyarakat di desa cipajang kecamatan banjarharjo kabupaten Brebes, dengan tujuan untuk melahirkan generasi yang berpegang teguh pada Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Brebes di desa cipajang membantu guru dalam membimbing dan mendampingi siswa belajar Al-Qur'an.

Di desa cipajang kecamatan banjarharjo ini memiliki 2 TPQ salah satunya yaitu TPQ Al-Khair, cipajang RT.01/RW.04 yang terdapat 6 asatidz yang mengajar terdiri 2 asatidz dan 4 asatidzah yang sering disebut dengan ustadzah. Di TPQ ini terdapat 4 kelas untuk jumlah siswa dikelas 1 berjumlah 15 siswa, kelas 2 berjumlah 30 siswa, kelas 3 berjumlah 17 dan yang terakhir yaitu kelas 4 dengan jumlah siswa 21. Di TPQ inilah mahasiswa KKN akan melaksanakan satu penelitian yaitu penerapan metode iqro' dalam pengajaran mengaji Al-Qur'an.

TPQ Al-Khair merupakan suatu tempat yang digunakan untuk mengajarkan anak mengaji sejak dini dan memahami prinsip-prinsip Islam. Bantuan mempelajari Al-Qur'an di TPQ Al-Khair yang diaplikasikan sama peserta KKN untuk melakukan satu penelitiannya yaitu menggunakan metode iqro'. Langkah pertama yaitu melaksanakan pengamatan (identifikasi suatu permasalahan) di lingkungan sekitar. Nantinya peneliti akan berkomunikasi dengan masyarakat setempat dengan tujuan untuk memaparkan penelitian yang akan dilaksanakan selama KKN agar masyarakat dapat mengetahui tujuan dari penelitian tersebut. Kegiatan yang akan dilaksanakan menginformasikan dan melakukan pendekatan kepada guru mengaji di TPQ Al-Khair cipajang serta melakukan pendekatan kepada toko masyarakat agar bisa melakukan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu penelitian yang akan dilakukan adalah membantu mengajar Al-Qur'an dengan penerapan metode iqro'.

Mengajar mengaji di TPQ Al-Khair cipajang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa KKN

secara bergantian sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat oleh devisi pendidikan selaku penanggung jawab atas kegiatan ini. Waktu pelaksanaan yang telah disepakati yaitu pada hari sabtu jam 15:00 – 17.00 WIB pada hari minggu itu TPQ diliburkan. Program ini akan dilakukan oleh mahasiswa KKN selama 45 hari. Objek dari program ini adalah guna ikut membantu pembelajaran Al-Qur'an di TPQ guna mengembangkan keterampilan siswa di TPQ Al-Khair cipajang dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode yang digunakan oleh satu anggota kelompok KKN ketika membimbing mengaji adalah dengan menggunakan metode iqro'.

Pelaksanaan pendampingan belajar Al-Qur'an di TPQ Al-Khair desa cipajang, kecamatan Banjarharjo, diatur dalam beberapa prosedur yang terstruktur, meliputi: Perencanaan: proses yang akan dilakukan dalam perencanaan ini dimulai dari program pendampingan belajar Al-Qur'an di desa Cipajang bertujuan untuk memberikan pendidikann dasar Al-Qur'an kepada anak usia dini di lingkungan cipajang. Program ini tidak hanya mengedepankan pada baca tulis Al-Qur'an saja, tetapi juga dapat mencakup pendidikan madrasah diniyah atau sering disebut juga sebagai sekolah arab untuk memperdalam pengetahuan Agama Islam.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar Al-Qur'an dimulai pukul 15.00 WIB. Kegiatan diawali dengan membaca do'a bersama sebelum pelaksanaan pendampingan yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru dan santri membaca susrat-surat pendek bersama, dilanjutkan dengan membaca Al- Furqon yang didampingi oleh guru untuk menyimak apakah bacaannya benar atau tidak. Setelah kegiatan pendampingan belajar Al-Qur'an sudah selesai para santri kembali ke tempat duduknya masing-masing untuk menerima pelajaran selanjutnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Jadwal pelajaran telah diatur dengan baik untuk kelas 1 sampai dengan kelas 4, Santri kelas 1 mendapatkan materi pengenalan dan belajar untuk menuliskan abjad arab satu per satu yang ada di Iqro' yang baik dan benar. Untuk yang kelas dua itu belajar untuk merangkai beberapa abjad arab menjadi sebuah kalimat. Sedangkan untuk kelas 3 dan 4 itu menyalin materi yang ada di kitab masing-masing sesuai dengan jadwal, kemudian menunggu gurunya untuk masuk dikelas-kelas. Kegiatan pendampingan belajar Al-Qur'an di TPQ Al-Khair ditutup dengan do'a penutup dan salam kemudian para santri bersalaman dengan para guru lalu pulang ke rumah masing-masing.

Evaluasi pembelajaran dalam proses pendampingan ini merupakan suatu proses mengumpulkan data untuk menilai sejauh mana tujuan pendampingan telah tercapai. Proses ini melibatkan pemantauan kegiatan pendampingan belajar Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru dan santri yang bertujuan untuk mengukur efektivitas dan kualitas

dalam pendampingan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengambil tindakan selajutnya guna meningkatkan proses pendampingan Dengan adanya program kerja pendampingan belajar Al-Qur'an dari mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Brebes kepada masyarakat desa cipajang diharapkan agar siswa dapat: Meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dengan bik dan sesuai tajwid, Membiasakan dengan pembelajaran Al-Qur'an sejak dini, Membantu mereka memahami serta mengamalkan nilai-nilai agama yang sudah dipelajari. Selain itu, pendampingan ini juga membantu guru TPQ Al-Khair dalam mengembangkan kuriulum, metode pembelajaran, dan penilaian yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta membantu jika kekurangan tenaga kerja pendidik disaat pendidik ada acara yang tidak dapat ditinggal.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Iqro

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan bahwa dalam proses penerapan metode iqro pada kelas 1 di Tpq Al-Khair dalam pendampingan belajar Al-Qur'an ini ada 2 faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Seperti yang telah dikatakan oleh Bapak Toto Sugiarto selaku salah satu guru di Tpq Al-Khair desa cipajang memberi satu tanggapan tentang penerapan metode iqro' "penerapan metode iqro' pada siswa kelas 1 di tpq Al-Khair yang telah dilakukan berjalan dengan lancar dan memberikan dampak yang positif pada siswa, karena dalam penerapan metode ini fokus pada pengenalan huruf hijaiyah dan cara pengucapanyya .satu persatu sehingga siswa akan lebih mudah untuk mempelajari. Di tpq al-khair ini menggunakan buku iqro'sesuai dengan tingkatannya serta dilatih untuk menulis huruf hijaiyah dengan benar dan masyarakat desa cipajang ini juga mendukung dengan diterapkannya metode iqro'di tpq Al-KHair terutama para wali murid yang mengharapkan agar ana-anaknya bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar". (hasil wawancara pada guru di tpq al-khair)

Selain dari faktor pendukung dari penerapan metode iqro' ada juga faktor penghambat yang dapat mempengaruhi pelaksanaan penerapan metode iqro' pada kelas 1 di tpq Al-Khair yaitu keterikatan antara murid satu dengan yang lainnya saling menunggu ketika akan berangkat ke tpq kemudian mengaji.(Kemampuan belajar siswa yang berbeda-beda sehingga siswa yang memiliki kemampuan yang terbatas akan membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi yang akan disampaikan, dan waktu pembelajaran yang terbatas sehingga bisa menghambat capaian dalam pembelajaran.

Simpulan

Metode iqro'adalah satu cara mengenal abjad arab Al-Qur'an yang lebih fokus terhadap perbuatan secara langsung maka dari itu cara ini bisa menimbulkan perbedaan dan buah yang bagus bagi siswa di TPQ Al-Khair cipajang khususnya di kelas 1, misalnya siswa dapat mengetahui huruf hijaiyah, kaidah-kaidah bacaan yang benar, dan dapat melafalkan sesui

dengan makhorijul huruf. Metode ini cocok dengan keadaan siswa karena menggunakan metode yang sederhana, praktis, dan mudah untuk mendapatkan dan menggunakannya di TPQ Al-Khair cipajang.

Berdasarkan dari rutinitas bimbel mempelajari Al-Qur'an di TPQ Al-Khair cipajang telah menunjukan perbedaan yang bagus terhadap semangat siswa dalam mengenal abjad arab Al-Qur'an yang ditekankan pada belajar iqro'. Dengan hadirnya mahasiswa KKN bisa membantu siswa yang sebelumnya belum mengetahui huruf hijaiyah sekarang dapat mengetahui huruf hijaiyah Pendampingan belajar Al-Qur'an dengan menerapkan metode iqro' pada siswa kelas 1 di TPQ Al- Khair cipajang berhasil membangkitkan kesanggupan baca Al-Qur'an.

Metode iqro terbukti efektif ketika pengenalan abjad arab Al-Qur'an terutama bagi pemula seperti anak-anak. Metode iqro' menggunakan sistematika pembelajaran yang bertahap dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga pembentukan kata dan kalimat. Ini akan mempermudah siswa dalam memahami dan menyerap materi lebih baik. Metode iqro'juga hanya fokus pada kemampuan siswa ketika membacakan ayat Al-Qur'an sampai tepat dan lancar. Materi pembelajaran dirancang untuk melatih pengucapan huruf hijaiyah dengan tepat. Metode iqro' menggunakan panduan praktis gampang dibawa kemana mana dan dipahami sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dirumah dengan di dampingi oleh orang tua.

Daftar Pustaka

Fatkiyah (2019) 'Implementasi Metode Iqro' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Aktivitas Pembelajaran Al-Qur'an Studi Kasus Di Kelas II SD Negeri 2 Wates Kulon Progo Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019', El-Tarbawi, XII, P. 97

Fahurroziy, M. (2022). AHSANA MEDIA. 8(1).

Fitriani, D. I. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa Sekolah Menengah Atas Universitas Islam bandung. 5, 15–30. https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.227

Haris, A. (2020) 'Aplikasi Metode Iqro' Dilembaga Pendidikan RA Ash-Shiddiqi Kowel Pamekasan', Vol., P.12. Khanif, R. (2021) 'Urgensi Pengelolaan Keluarga Sebagai Madrasatul 'Ula Dalam Meminimalisir Dekadensi Moral Generai Muda Masa Kini', 1 No. 2.

Hasunah, U. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. Jurnal Pendidikan Islam (E-ISSN: 2550-1038), Vol. 1, No(2), 160–172.

Izzan, A., & Saepudin, D. M. (2018). Metode Pembelajaran Al-Qur'an. 387. http://digilib.uinsgd.ac.id/17352/1/metode pembelajaran Al-Qur'an 3.pdf Jurnal pengabdian masyarakat multidisiplin, 4(3), 147-153.

Kitfiyah, K. et al. (2021) 'The Theories Of Makki And Madani According To Classical And Conyemporary Scholars (Teori Makki And Madani Menurut Ulama Klasik Dan Kontemporer).

Puji muniarty, et al (2021)"Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Anak-anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima", jurnal pengabdian masyarakat, Vol 2, no 2, 2021, pp. 96-99, Fahrianur, et al. (2022),

"Pendampingan BelajarAl-Qur'an Dengan Penerapan Metode Iqro' di TPA Al-Muhajirin Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai", jurnal pendidikan dan pengabdian masyarakat, vol 5, no 3, 2022, pp 237-243, Kementerian Agama Republik Indonesia "keutamaan membaca Al-Qur'an".

Suriah, M. (n.d.). Metode Yanbu ' a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul. 3(November

2018), 291–299.

Syaikhon, M. (2017). *penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-qur'an*. *02*(01). buku metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Syaikhon, M. (2017). penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-qur'an. 02(01).

Wawancara dengan Bapak Toto Sugiarto,, guru di tpq al-khair desa cipajang (8 september 2024)